

**LAPORAN PEMERIKSAAN  
PENGAWAS  
TAHUN BUKU 2024**

**RAPAT ANGGOTA TAHUNAN**

**11 DESEMBER 2025**



**KOPERASI SIMPAN PINJAM  
“ARTHA NIAGA”**

Alamat : Jalan Serpong Raya KM.8 No.18 Pakulonan, Serpong Utara,  
Tangerang Selatan  
Telp : 0858 2901 5203

**LAPORAN PENGAWAS**  
**KSP ARTHA NIAGA TAHUN BUKU 2024**

**1. PENDAHULUAN.**

Dengan terlebih dahulu memanjatkan Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, kami Team Pengawas akan melaporkan kepada anggota melalui RAT secara tertulis, sebagai hasil pengawasan kami selama tahun 2024.

Sesuai dengan ketentuan perkoperasian, kami selaku Pengawas KSP Artha Niaga Melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan dan pengelolaan koperasi agar berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dari hasil pemeriksaan tersebut dapat disampaikan bahwa pengelolaan KSP Artha Niaga sudah berjalan dengan baik, efisien dan cukup transparan, mudah dipahami penyajian laporannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lembaga koperasi.

**A. Dasar Pengawasan**

- a. UU Koperasi RI No.25 Tahun 1992.
- b. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- c. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi.
- d. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian.
- e. Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 19/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi.
- f. Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 149/KEP/DEP.6/VII/2020 Tentang Rencana Strategis Deputi Bidang Pengawasan 2020-2024.
- g. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD / ART ) KSP Artha Niaga

**B. Tujuan dan Manfaat Pengawasan**

- a. Menjaga dan melindungi aset KSP Artha Niaga;
- b. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan KSP Artha Niaga;
- c. Terwujudnya kepatuhan KSP Artha Niaga terhadap peraturan perundang-undangan;
- d. Terbentuknya KSP Artha Niaga yang kuat, sehat, mandiri, dan tangguh;
- e. Terwujudnya KSP Artha Niaga yang transparan dan akuntabel;
- f. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi anggota.

**C. Ruang Lingkup Pengawasan**

- a) Aspek penerapan kepatuhan;
- b) Aspek kelembagaan koperasi;
- c) Aspek usaha simpan pinjam;

- d) Aspek penilaian kesehatan usaha simpan pinjam;
- e) Aspek penerapan sanksi.

**D. Jenis pengawasan Koperasi :**

- a. Pengawasan aktif dan pasif, kami lakukan dengan pemeriksaan langsung terhadap Koperasi yang berpotensi mempunyai masalah dan menganalisa laporan Koperasi yang sudah berjalan.
- b. Pengawasan rutin dan sewaktu-waktu, kami sudah lakukan sesuai jadwal yang telah direncanakan dan pengawasan sewaktu-waktu dilakukan sesuai dengan kebutuhan.
- c. Pengawasan preventif dan represif, kami lakukan dengan tujuan pembinaan dan pencegahan dan kami lakukan dengan tujuan mencegah meluasnya permasalahan.

**E. Frekuensi Pengawasan**

Selama tahun buku 2024 kami telah melakukan pemeriksaan dan pengawasan berkala dan untuk tindak lanjut dari temuan pengawasan, kami telah menyampaikan kepada pengurus dan manajemen pada saat rapat-rapat rutin gabungan.

**F. Hasil Pengawasan**

Pada dasarnya kami selaku Pengawas sudah maksimal mengemban tugas yang dipercayakan Rapat Anggota kepada kami. Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kegiatan usaha KSP Artha Niaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan citra dan kredibilitas KSP Artha Niaga sebagai lembaga keuangan yang mampu mengelola keuangan, berdasarkan prinsip – prinsip koperasi. Dan menyajikan hasil pemeriksaan kami kepada anggota dalam Rapat Anggota Tahunan

**a. Aspek penerapan kepatuhan hukum:**

- Akta Pendirian Anggaran Dasar
- Telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan No.50.368.837.6-411.000 tertanggal 14 September 2023
- NIK ( Nomor Induk Koperasi ) KSP Artha Niaga memperoleh NIK dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan Nomor 3674040020011.
- Telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan nomor 22092300594520001 yang dikeluarkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tanggal 11 September 2024.

**b. Aspek kelembagaan Koperasi :**

- Pengurus melakukan penyusunan Pola Kebijakan Pengurus Tahun buku 2024 dengan beberapa pertimbangan khusus yang kami nilai baik.
- Pengurus menyusun seluruh prosedur dan kebijakan internal antara lain Standar Operasional Prosedur dan Peraturan Khusus Koperasi dan memperhatikan aturan / kebijakan yang disusun memperhatikan

- prinsip – prinsip kehati-hatian
- Kelengkapan organisasi Koperasi yang mencerminkan struktur tugas, rentang kendali, dan satuan pengendalian internal.
    1. **Manajemen**  
Telah disusun Struktur Organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing tim Manajemen yang bertanggung jawab pada bagianya.
    2. **Keanggotaan**  
Jumlah anggota pada tanggal 31 Desember 2024 : 42 orang  
Pada tahun 2024 terdapat penambahan anggota Koperasi yang cukup signifikan sejak diluncurkannya aplikasi mobile.
  - c. **Aspek usaha simpan pinjam:**
    1. Koperasi telah menjalankan aktivitas usaha yang sebelumnya sempat berhenti karena anjuran pemerintah.
    2. Koperasi meluncurkan aplikasi mobile yang dapat diakses oleh anggotanya untuk melakukan transaksi simpan pinjam.

## G. Keuangan

<b>Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga</b>	
<b>Neraca</b>	
<b>Per 31 Desember 2024</b>	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
<b>Kas dan Bank</b>	
Kas & Setara Kas	11.914.940.800
Bank NOBU	62.731.058
<b>Total Kas &amp; Bank</b>	<b>11.977.671.858</b>
<b>Piutang Anggota</b>	
Piutang Pinjaman Anggota	3.016.787.000
Piutang Bunga Pinjaman - PBAD	311.134.920
CKPN Piutang Pinjaman	189.594.760
<b>Total Piutang Anggota</b>	<b>3.138.327.160</b>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>15.115.999.018</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
<b>Aset Tetap</b>	
Akumulasi Penyusutan	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>15.115.999.018</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>Kewajiban Lancar</b>	
Simpanan Sukarela Anggota	12.000.000.000
Hutang Lainnya	297.717.356
Hutang Pajak	-
PPh Pasal 23	10.473.112
PPh Pasal 29	98.414.910
<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>12.406.605.378</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
<b>Total Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>12.406.605.378</b>
<b>EKUITAS</b>	
Simpanan Pokok	179.500.000
Simpanan Wajib	136.800.000
Simpanan Wajib Khusus	1.786.400.000
SHU Tahun Berjalan	606.693.640
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.709.393.640</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	<b>15.115.999.018</b>

**Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga**  
**Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2024**

	Description	Total
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan - Bunga Pinjaman		1.767.162.720
<b>Total Pendapatan</b>		<b>1.767.162.720</b>
<b>Beban Usaha</b>		
Biaya Portal Pembayaran		693.471.663
Biaya Portal Notifikasi (OTP)		14.023.296
Biaya Penagihan (Collection)		163.976.323
Biaya EKYC		541.958
Biaya Penurunan Nilai		189.594.760
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>1.061.608.000</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>705.554.720</b>
<b>Beban Operasional</b>		-
<b>Total Beban Operasional</b>		-
<b>Pendapatan Operasional</b>		<b>705.554.720</b>
<b>Pendapatan dan Beban Lain</b>		
<b>Pendapatan Lainnya</b>		
Pendapatan Jasa Giro		27.662
<b>Total Pendapatan Lainnya</b>		<b>27.662</b>
<b>Beban lain-lain</b>		
Biaya Administrasi Bank		468.300
Pajak Jasa Giro		5.532
<b>Total Beban lain-lain</b>		<b>473.832</b>
<b>Total Pendapatan dan Beban Lainnya</b>		<b>446.170</b>
<b>SHU (Sebelum Pajak)</b>		<b>705.108.550</b>
Taksiran Pajak Kini		98.414.910
<b>SHU (Setelah Pajak)</b>		<b>606.693.640</b>

Aspek Penilaian Kesehatan koperasi tahun buku 2024 dapat di lihat pada tabel terlampir. Pada tahun buku 2023, koperasi tidak melaksanakan kegiatan operasional sehingga tidak terdapat aktivitas usaha, arus kas, maupun transaksi simpan pinjam yang dapat dinilai dari aspek kesehatan koperasi. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa indikator, seperti permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, dan likuiditas, tidak dapat diukur secara memadai.

Memasuki tahun buku 2024, koperasi mulai kembali menjalankan kegiatan operasional secara bertahap. Hal ini memberikan dasar yang lebih jelas untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi. Beberapa indikator menunjukkan peningkatan positif, terutama dari sisi aktivitas usaha, pergerakan simpanan dan pinjaman, serta mulai terbentuknya kembali arus kas operasional. Meskipun demikian, koperasi masih berada dalam fase pemulihan sehingga beberapa aspek seperti efisiensi, rentabilitas, dan kualitas pengelolaan risiko masih memerlukan perbaikan serta penguatan pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, kondisi kesehatan koperasi pada tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dengan prospek peningkatan berkelanjutan apabila tata kelola dan kegiatan usaha dapat terus diperkuat.

## **II. Kesimpulan dan Saran-Saran**

### **A. Kesimpulan**

1. Koperasi telah kembali melaksanakan kegiatan operasional pada Tahun 2024, setelah pada Tahun Buku 2023 tidak terdapat aktivitas usaha. Mulainya kembali operasional menunjukkan komitmen Pengurus dalam mengaktifkan kembali fungsi koperasi sebagai lembaga pelayanan anggota.
2. Koperasi telah memperoleh Nomor Induk Koperasi (NIK) pada Tahun 2024, yang menandai bahwa koperasi telah tercatat secara resmi dalam sistem administrasi perkoperasian nasional. Hal ini menjadi dasar penting untuk pengembangan usaha dan pemenuhan kewajiban pelaporan.
3. Kinerja usaha selama tahun berjalan menunjukkan tren positif, ditandai dengan mulai berjalannya kegiatan simpan pinjam, peningkatan pelayanan, serta membaiknya aktivitas administrasi dan tata kelola koperasi.
4. Keanggotaan koperasi mengalami peningkatan. Bertambahnya jumlah anggota mencerminkan meningkatnya kepercayaan terhadap koperasi.
5. Koperasi telah meluncurkan aplikasi mobile, yang menjadi inovasi signifikan dalam upaya meningkatkan efisiensi pelayanan, transparansi informasi, serta kemudahan akses bagi anggota.
6. Administrasi, pembukuan, dan pencatatan usaha telah berjalan lebih tertib dibanding tahun sebelumnya, meskipun masih diperlukan penyempurnaan dalam dokumentasi, pengarsipan, dan konsistensi laporan.
7. Secara umum, Pengawas menilai bahwa Tahun Buku 2024 merupakan tahun pemulihan dan peningkatan, ditandai dengan penguatan manajemen, dimulainya kembali usaha, serta inovasi pelayanan kepada anggota.

### **B. Saran-saran**

1. Peningkatan tata kelola dan administrasi, termasuk kelengkapan dokumen, konsistensi laporan keuangan, pengarsipan surat-surat, dan penerapan SOP secara lebih disiplin.
2. Optimalisasi penggunaan aplikasi mobile, dengan memastikan data tercatat secara akurat, fitur digunakan secara optimal, serta dilakukan edukasi rutin kepada anggota agar memanfaatkan aplikasi tersebut.
3. Peningkatan kualitas pelayanan simpan pinjam, khususnya dalam manajemen risiko, analisis kelayakan pinjaman, penagihan, dan mitigasi kredit macet.
4. Penguatan kapasitas pengurus dan staf, melalui pelatihan, pendampingan, serta pembagian tugas yang lebih terstruktur agar operasional berjalan lebih efektif.
5. Perencanaan usaha yang lebih matang, termasuk penyusunan target kinerja, proyeksi SHU, serta kebijakan usaha yang realistik dan sesuai kemampuan koperasi.
6. Mendorong peningkatan jumlah anggota, melalui sosialisasi, edukasi manfaat koperasi, serta peningkatan kepercayaan publik dengan menjaga

transparansi dan akuntabilitas.

7. Evaluasi berkala terhadap sistem IT dan keamanan data, mengingat koperasi telah menggunakan aplikasi mobile sebagai sarana utama pelayanan.
8. Meningkatkan komunikasi antara Pengurus dan Pengawas, agar proses pengawasan berjalan efektif dan potensi masalah dapat diidentifikasi lebih awal.

Tangerang, 25 November 2025  
Pengawas KSP ARTHA NIAGA



Andrian Jahjamalik  
Ketua Pengawas



Wahyu Wibowo  
Anggota Pengawas



Candra Suhandi  
Anggota Pengawas